

ABSTRAK

Muhammad Akmal Maula, NIM: 1610310116, “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa MI I’anatul Khoir Mantingan Jepara” Program Strata1 (S1) Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Kudus, Tahun 2022.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dalam menghadapi abad 21, gerakan literasi sekolah juga sebagai gerakan sosial yang didukung secara kolaboratif dari berbagai elemen. Untuk upaya yang ditempuh berupa dengan mewujudkan pembiasaan membaca selama kurang lebih 15 menit. Dengan gerakan literasi sekolah yang diterapkan di MI I’anatul Khoir Mantingan Jepara dapat membentuk budaya literasi yang baik pada siswa, sehingga dari budaya literasi yang dimiliki siswa akan membentuk karakter siswa yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui implementasi gerakan literasi sekolah dalam pembentukan karakter siswa di MI I’anatul Khoir Mantingan Jepara, (2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi gerakan literasi sekolah dalam pembentukan karakter siswa di MI I’anatul Khoir Mantingan Jepara, (3) mengetahui solusi dalam menangani hambatan dari implementasi gerakan literasi sekolah dalam pembentukan karakter siswa di MI I’anatul Khoir Mantingan Jepara.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala madrasah, kepala perpustakaan, guru dan siswa. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi. Sedangkan teknik analisis data terdiri dari data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) implementasi gerakan literasi sekolah pada upaya membentuk karakter siswa mencakup meliputi karakter Disiplin, gemar membaca, kritis, religius, dan tanggung jawab. Implementasi gerakan literasi sekolah di MI I’anatul Khoir Mantingan Jepara melalui tiga tahapan yaitu: a) tahap pembiasaan seperti membaca buku selama 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, b) tahap pengembangan dilaksanakan dengan pemilihan buku fiksi dan buku non fiksi serta dilakukan mendiskusikan cerita, c) tahap pelaksanaan, dalam tahap ini terdapat target pada mata pelajaran. 2) Faktor pendukung dan penghambat gerakan literasi sekolah. Adapun faktor pendukungnya adalah keterlibatan semua warga sekolah dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah, adanya dukungan dari komite, orang tua dan alumni, adanya poster-poster yang terkait pelajaran dan kata mutiara serta mading yang ada di dinding kelas ataupun madrasah. Sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu kurang memiliki kesadaran dalam berliterasi, kurang memanfaatkan perpustakaan dan literasi media yang tersedia di madrasah, kondisi minimnya buku dan macam – macam koleksi buku yang kurang bervariasi. 3) Solusi mengatasi hambatan dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam pembentukan karakter siswa MI I’anatul Khoir Mantingan Jepara adalah mengupayakan pengadaan buku baru dan LCD proyektor dengan mengajukan anggaran dari dana BOS, menambah buku baru yang mengandung nilai-nilai pembelajaran dan buku bergambar yang lebih menarik, sehingga dengan upaya seperti itu siswa yang kurang tertarik dalam membaca, mampu memiliki daya tarik membaca dengan baik, adanya hibah buku dari orang tua ataupun alumni, adanya kunjungan wajib ke perpustakaan.

Kata kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Pembentukan Karakter